

BALAI BESAR PULP DAN KERTAS
NERACA
PER 31 DESEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

(dalam Rp)

| NAMA PERKIRAAN | CATATAN | 31 DESEMBER 2014 | 31 DESEMBER 2013 |
|---|---------|-----------------------|-----------------------|
| ASET | | | |
| Aset Lancar | | | |
| C.1 | | | |
| Kas dan Bank | | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | C.1.1 | 0 | 0 |
| Kas di Bendahara Penerimaan | C.1.2 | 0 | 0 |
| Kas Lainnya dan Setara Kas | C.1.3 | 331.000.700 | 0 |
| Jumlah Kas dan Bank | | 331.000.700 | 0 |
| Piutang | | | |
| Piutang Bukan Pajak | C.1.4 | 132.673.000 | 136.836.000 |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak | C.1.5 | (36.481.393) | (62.214.603) |
| Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran | C.1.6 | | |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar TPA | C.1.7 | | |
| Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi | C.1.8 | | |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan TGR | C.1.9 | | |
| Jumlah Piutang (Bersih) | | 96.191.607 | 74.621.397 |
| Belanja Dibayar Dimuka | C.1.10 | 0 | 0 |
| Persediaan | C.1.11 | 48.237.800 | 16.473.700 |
| Jumlah Aset Lancar | | 475.430.107 | 91.095.097 |
| Aset Tetap | | | |
| C.2 | | | |
| Tanah | C.2.1 | 32.766.340.000 | 32.766.340.000 |
| Peralatan dan Mesin | C.2.2 | 31.508.567.637 | 30.942.107.293 |
| Gedung dan Bangunan | C.2.3 | 15.761.452.498 | 15.783.452.498 |
| Jalan Irigasi dan Jaringan | C.2.4 | 1.376.724.604 | 1.376.724.604 |
| Aset Tetap Lainnya | C.2.5 | 449.445.234 | 419.509.594 |
| KDP | C.2.6 | 0 | 0 |
| Akumulasi Penyusutan | C.2.7 | (22.438.795.547) | (20.381.325.342) |
| Jumlah Aset Tetap | | 59.423.734.426 | 60.906.808.647 |
| Piutang Jangka Panjang | | | |
| C.3 | | | |
| TPA | C.3.1 | 0 | 0 |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TPA | C.3.2 | 0 | 0 |
| TP/TGR | C.3.3 | 0 | 0 |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TP/TGR | C.3.4 | 0 | 0 |
| Jumlah Piutang Jangka Panjang (Bersih) | | | 0 |
| Aset Lainnya | | | |
| C.4 | | | |
| Aset Tak Berwujud | C.4.1 | 116.350.000 | 116.350.000 |
| Aset Lain-Lain | C.4.2 | 0 | 0 |
| Jumlah Aset Lainnya | | 116.350.000 | 116.350.000 |
| JUMLAH ASET | | 60.015.514.533 | 61.114.253.744 |
| KEWAJIBAN | | | |
| C.5 | | | |
| Kewajiban Jangka Pendek | | | |
| Utang Kepada Pihak Ketiga | C.5.1 | 372.147.834 | 41.305.239 |
| Uang Muka dari KPPN | C.5.2 | 0 | 0 |
| Pendapatan yang Ditangguhkan | C.5.3 | 22.701.097 | 0 |
| Pendapatan Diterima Dimuka | C.5.4 | 69.570.000 | 68.250.000 |
| Utang Jangka Pendek Lainnya | C.5.5 | 21.225.013 | 0 |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 485.643.944 | 109.555.239 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | 485.643.944 | 109.555.239 |
| EKUITAS DANA | | | |
| C.6 | | | |
| Ekuitas Dana Lancar | | | |
| Cadangan Piutang | C.6.1 | 96.191.607 | 74.621.397 |
| Cadangan Persediaan | C.6.2 | 48.237.800 | 16.473.700 |
| Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek | C.6.3 | (85.073.244) | (41.303.239) |
| Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima | C.6.4 | 0 | 0 |
| Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan | C.6.5 | (69.570.000) | (68.250.000) |
| Jumlah Ekuitas Dana Lancar | | (10.213.837) | (18.460.142) |
| Ekuitas Dana Investasi | | | |
| C.7 | | | |
| Diinvestasikan Dalam Aset Tetap | C.7.1 | 59.423.734.426 | 60.906.808.647 |
| Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya | C.7.2 | 116.350.000 | 116.350.000 |
| Jumlah Ekuitas Dana Investasi | | 59.540.084.426 | 61.023.158.647 |
| JUMLAH EKUITAS DANA | | 59.529.870.589 | 61.004.698.505 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA | | 60.015.514.533 | 61.114.253.744 |

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp 0,-

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

Kas di Bendahara
Penerima Rp 0,-

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- yang mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp 331.000.700,-

C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 331.000.700,- dan Rp 0,- .

Piutang Bukan Pajak Rp
132.673.000,-

C.1.4 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 132.673.000,- dan Rp 136.836.000,- yang merupakan semua hak atau klaim pihak lain atas uang, barang atau jasa yang dapat dijadikan kas dan belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran.

Rincian Piutang Bukan Pajak pada Balai Besar Pulp dan Kertas, yang keseluruhannya merupakan piutang jasa disajikan terlampir.

Sedangkan mutasi piutang pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

| | |
|----------------------------|-------------|
| Saldo per 31 Desember 2013 | 136.836.000 |
|----------------------------|-------------|

| | |
|-----------------------------------|--------------------|
| Mutasi tambah: | |
| Piutang Bukan Pajak 2014 | 106.662.000 |
| Mutasi kurang: | |
| Pelunasan Tahun 2014 | 110.825.000 |
| Saldo per 31 Desember 2014 | 132.673.000 |

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak Rp 36.481.393,-

C.1.5 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 36.481.393,- dan Rp 62.214.603,- yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan penyisihan piutang tak tertagih jangka pendek untuk masing-masing debitor disajikan terlampir.

BL TPA Rp 0,-

C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bag. Lancar TPA Rp 0,-

C.1.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing tagihan.

BL TGR Rp 0,-

C.1.8 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi

(TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- yang merupakan hak atau klaim terhadap pihak lain yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bag. Lancar
TP/TGR Rp 0,-

C.1.9 Penyisihan Piutang Tak Tertagih -Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Belanja Dibayar Di Muka
Rp 0,-

C.1.10 Belanja Dibayar Di Muka

Belanja Dibayar Di Muka per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- Belanja dibayar di muka merupakan pengeluaran belanja yang dilakukan atas pekerjaan/jasa pada periode tertentu yang dibayarkan pada awal perikatan.

Persediaan

Rp .48.237.800,-

C.1.11 Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 48.237.800,- dan Rp 16.473.700,-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 11

Rincian Persediaan TA 2014 dan TA 2013

| No | Uraian | TA 2014 | TA 2013 |
|----|--------|------------|-----------|
| 1 | | 40.931.800 | 1,770,700 |

| | Barang Konsumsi | | |
|---------------|--------------------------|-------------------|-------------------|
| 2 | Bahan Baku | 6.691.000 | 14,703,000 |
| 3 | Bahan untuk Pemeliharaan | 615.000 | - |
| Jumlah | | 48.237.800 | 16,473,700 |

Tidak terdapat persediaan barang yang rusak dan usang.

Aset Tetap

Rp 59.423.734.426,-

C.2 Aset Tetap

Saldo aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 59.423.734.426,- dan Rp 60.906.808.647,- yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Aset Tetap Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 12

Rincian Aset Tetap TA 2014 dan TA 2013

| No | Uraian | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|----|----------------------------|------------------|------------------|
| 1 | Tanah | 32.766.340.000 | 32.766.340.000 |
| 2 | Peralatan dan Mesin | 31.508.567.637 | 30.942.107.293 |
| 3 | Gedung dan Bangunan | 15.761.452.498 | 15.783.452.498 |
| 4 | Jalan,Irigasi dan Jaringan | 1.376.724.604 | 1.376.724.604 |

| | | | |
|---------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 5 | Aset Tetap Lainnya | 449.445.234 | 419.509.594 |
| 6 | Akumulasi Penyusutan | (22.438.795.547) | (20.381.325.342) |
| Jumlah | | 59.423.734.426 | 60.906.808.647 |

C.2.1 Tanah

Tanah

Rp 32.766.340.000,-

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 32.766.340.000,- dan Rp 32.766.340.000,-

Peralatan dan Mesin

Rp 31.508.567.637,-

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 31.508.567.637,- dan Rp 30.942.107.293,-

Kenaikan nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

| | |
|----------------------------|----------------|
| Saldo per 31 Desember 2013 | 30.942.107.293 |
| Mutasi Tambah: | |
| - Pembelian | 537.803.700 |
| - Reklasifikasi Masuk | 47.434.700 |
| -Perolehan Lainnya | 49.850.000 |
| Mutasi Kurang: | |
| -Reklasifikasi Keluar | 59.183.056 |
| -Penghapusan | 9.445.000 |
| Saldo per 31 Desember 2014 | 31.508.567.637 |

Transaksi mutasi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin sebagai berikut:

a. Transaksi Penambahan dari Pembelian berupa:

| Uraian | Unit | Jumlah |
|-------------------|------|-------------|
| Alat Kantor | 12 | 161.496.500 |
| Alat Rumah Tangga | 12 | 19.892.700 |
| Alat Studio | 1 | 1.800.000 |

| | | |
|---|----|--------------------|
| Alat Laboratorium | 22 | 174.656.000 |
| Alat Laboratorium Kimia Nuklir | 1 | 37.574.489 |
| Alat Laboratorium Lingkungan Hidup | 2 | 61.425.511 |
| Alat Laboratorium Standardisasi Kalibrasi & Instrumentasi | 1 | 605.000 |
| Komputer Unit | 6 | 66.903.100 |
| Peralatan Komputer | 9 | 13.450.400 |
| Jumlah | | 537.803.700 |

b. Reklasifikasi Masuk

| Uraian | Jumlah | |
|------------------------------------|------------|-------------------|
| Alat Kantor | 3.294.000 | |
| Alat Rumah Tangga | 23.750.000 | |
| Alat Laboratorium | 6.000.000 | |
| Alat Laboratorium Lingkungan Hidup | 11.570.000 | |
| Peralatan Komputer | 2.820.700 | |
| Jumlah | | 47.434.700 |

c. Perolehan Lainnya

Perolehan Lainnya merupakan hasil fisik pembuatan/perekayasaan alat pengaduk dan pencetak kampas rem pulp yang dibuat dengan pembiayaan anggaran DIPA TA. 2013 melalui akun Belanja Barang (5221) namun telah dikapitalisasi sehingga dicatat/dibukukan sebagai aset BMN pada tahun 2014 senilai Rp 49.850.000.

d. Reklasifikasi Keluar

| Uraian | Jumlah |
|-------------------|------------|
| Alat Kantor | 3.294.000 |
| Alat Rumah Tangga | 26.736.880 |
| Alat Komunikasi | 951.816 |
| Alat Laboratorium | 16.569.860 |

| | |
|---------------------------|-------------------|
| Peralatan Komputer | 5.180.500 |
| Peralatan Proses/Produksi | 6.450.000 |
| Jumlah | 59.183.056 |

e. Penghapusan

Penghapusan merupakan koreksi perubahan MAK belanja atas 1 buah micro pipettes senilai Rp 4.845.000,- (*kesalahan input MAK 5432, seharusnya MAK 5321*), dan 2 buah pompa airasil senilai Rp 4.600.000,- (*kesalahan input MAK 5361 sesuai DIPA TA. 2014 dan telah dilakukan revisi DIPA menjadi MAK 5321*).

Gedung dan Bangunan
Rp. 15.761.452.498,-

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 15.761.452.498,- dan Rp15.783.452.498,- Mutasi Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

| | |
|----------------------------|-----------------------|
| Saldo per 31 Desember 2013 | 15.783.452.498 |
| Mutasi Tambah: | |
| - Reklasifikasi Masuk | 4.703.126.386 |
| Mutasi Kurang: | |
| - Reklasifikasi Keluar | 4.725.126.386 |
| Saldo per 31 Desember 2014 | 15.761.452.498 |

Transaksi mutasi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan sebagai berikut:

- a. Reklasifikasi Masuk merupakan koreksi terhadap nilai renovasi bangunan gedung laboratorium senilai Rp 4.725.126.386,- setelah dikurangi nilai fisik aset, dan diinputkan kembali melalui Reklasifikasi Masuk sebesar Rp 4.703.126.386,- sebagai nilai pengembangan bangunan gedung
- b. Reklasifikasi Keluar merupakan koreksi terhadap nilai renovasi bangunan gedung laboratorium senilai Rp 4.725.126.386,- dimana pada nilai renovasi tersebut terdapat pembelanjaan fisik aset lainnya yang seharusnya dipisah-kan dari nilai renovasi bangunan.

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 1.376.724.604,- dan Rp 1.376.724.604,- Tidak Terjadi perubahan nilai terhadap jalan, jaringan, dan irigasi yang dimiliki oleh Balai Besar Pulp dan Kertas selama Semester I tahun 2014

*Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp
1.376.724.604,-*

*Aset Tetap Lainnya Rp
449.445.234,-*

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 449.445.234,- dan Rp 419.509.594,- yang merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

*Konstruksi dalam
Pengerjaan Rp 0,-*

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

C.3 Piutang Jangka Panjang

*Tagihan Penjualan
Angsuran Rp 0,-*

C.3.1 Tagihan Penjualan Angsuran

Jumlah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

*Penyisihan Piutang tak
Tertagih- Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp 0,-*

C.3.2 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing tagihan.

Tuntutan
Perbendaharaan

Rp 0,-

C.3.3 Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Penyisihan Piutang tak
Tertagih - Tuntutan
Perbendaharaan Rp 0,-

C.3.4 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TP/TGR.

Aset Lainnya Rp
116.350.000,-

C.4. Aset Lainnya

Jumlah Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp116.350.000,- dan Rp 116.350.000,- yang merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Aset Tak Berwujud Rp
116.350.000,-

C.4.1 Aset Tak Berwujud

Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp116.350.000,- dan Rp 116.350.000,- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Tidak terdapat mutasi untuk aset tidak berwujud selama tahun 2014

Aset Lain-Lain Rp 0,-

C.4.2 Aset Lain-Lain

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 0,- dan Rp 0,- yang merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional.

KEWAJIBAN

Kewajiban Jangka

Pendek

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp 372.147.834,-

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 372.147.834,- dan Rp 41.305.239,- merupakan belanja yang masih harus dibayar kepada pihak ketiga.

Uang Muka dari KPPN
Rp 0,-

C.5.2 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- merupakan UP/TUP yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Pendapatan Yang
Ditangguhkan Rp
22.701.097,-

C.5.3 Pendapatan Yang Ditangguhkan

Jumlah Pendapatan yang Ditangguhkan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 22.701.097,- dan Rp 0,- merupakan Pendapatan Negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan Pengembalian Tunjangan Kinerja bulan Desember 2014

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp 69.570.000,-

C.5.4 Pendapatan Diterima Dimuka

Jumlah Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp 69.570.000,- dan Rp 68.250.000,- merupakan

pendapatan yang sudah masuk ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga.

C.5.5 Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp.21.225.013,- dan Rp.0,- merupakan potongan Pajak Penghasilan PPh 21 tunjangan kinerja bulan Desember 2014 yang belum disetorkan oleh Bendahara Pengeluaran ke kas Negara

*Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp.21.225.013,-*

EKUITAS

Ekuitas Dana Lancar

Ekuitas Dana Lancar

(Rp 10.213.837,-)

C.6.1 Cadangan Piutang

Jumlah Cadangan Piutang per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 96.191.607,- dan Rp 74.621.397,- merupakan jumlah ekuitas dana lancar Balai Besar Pulp dan Kertas dalam bentuk piutang setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih.

*Cadangan Persediaan
Rp.48.237.800,-*

C.6.2 Cadangan Persediaan

Jumlah Cadangan Persediaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 48.237.800,- dan Rp 16.473.700,- merupakan jumlah ekuitas dana lancar Balai Besar Pulp dan Kertas dalam bentuk persediaan.

*Dana yang harus
Disediakan untuk
pembayaran Utang
Jangka Pendek
(Rp.85.073.244)*

C.6.3 Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek

Jumlah Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar minus Rp 85.073.244,- dan minus Rp 41.305.239,- Perkiraan tersebut merupakan bagian dari ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang jangka

pendek.

Barang/Jasa yang Masih

C.6.4 Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan

*Harus Diserahkan
(Rp.69.570.000,-)*

Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar minus Rp 69.570.000,- dan minus Rp 68.250.000, Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang harus diserahkan kepada pihak lain.

*Barang/Jasa yang Masih
Harus Diterima Rp.0,-*

C.6.4 Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima

Barang/Jasa yang Harus Diterima per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- Perkiraan tersebut merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang akan dari kepada pihak lain.

*Ekuitas Dana
Diinvestasikan Rp
59.540.084.426,-*

Ekuitas Dana Diinvestasikan

*Diinvestasikan dalam
Aset Tetap
Rp.59.423.734.426,-*

C.7.1 Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 31 desember 2013 adalah sebesar Rp 59.423.734.426,- dan Rp 60.906.808.647,- merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap.

*Diinvestasikan Dalam
Aset Lainnya
Rp.116.350.000,-*

C.7.2 Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Lainnya per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 116.350.000,- dan Rp116.350.000,- merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan oleh Pemerintah Pusat dalam bentuk Aset Lainnya.

D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

D.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca.

D.2 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK

Sudah dilakukan koreksi sesuai rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

D.3 INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA AKRUAL

Daftar informasi pendapatan dan belanja akrual disajikan sebagaimana dalam lampiran.

D.4 REKENING PEMERINTAH

Terhitung mulai tanggal 25 Pebruari 2009 sampai dengan sekarang, Balai Besar Pulp dan Kertas dengan seizin KPPN Bandung I melalui surat No. S-254/WPB/KP.0121/2009, telah membuka rekening Bendahara Pengeluaran di Bank Rakyat Indonesia (Persero) KC. Majalaya, Unit Dayeuhkolot (Nomor 0895-01-000011-30-9). Sedangkan untuk Bendahara Penerimaan PNPB pada rekening Bank Mandiri Cabang Bandung Asia Afrika Selatan, Jalan Asia Afrika No. 118-120 (nomor rekening : 130.0009122535).

D.5 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Tidak terdapat pengungkapan lain-lain.

Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas

Andoyo Sugiharto

NIP.195905271983031001

